

RINGKASAN

NOPARIZAL. Pemilihan *Supplier* Batu Bara PT SCG Trading Indonesia dengan Pendekatan *Green Supplier Selection*. Dibimbing oleh M SYAMSUL MAARIF dan YANDRA ARKEMAN.

Green supplier atau *supplier* hijau telah menjadi salah satu isu yang penting bagi perlindungan lingkungan karena meningkatnya isu pencemaran oleh industri pertambangan batu bara saat ini. Untuk mengatasi dampak negatif isu pencemaran lingkungan oleh industri pertambangan, kegiatan pemilihan *supplier* yang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau kriteria etis di dalamnya dapat dilihat sebagai bagian penting dari konsep *Green Supplier Selection* atau GSS. Untuk memenuhi spesifikasi batu bara dari *customer* (Grup perusahaan dan retail), PT SCG Trading Indonesia harus memilih *supplier* yang dapat memenuhi kriteria yang diminta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui kuesioner kepada lima orang pakar internal dan eksternal yang berhubungan langsung dengan *supplier* dan berpengalaman dalam pembelian batu bara. Hasil dari kuesioner pakar/ahli menjadi dasar dalam menentukan prioritas perusahaan yang telah memenuhi kriteria *green supplier* batu bara dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

PT SCG Trading Indonesia saat ini masih menggunakan kriteria-kriteria tradisional yaitu tambang, kualitas dan logistik (pengiriman). Adapun untuk penilaian hanya dilakukan dengan metode *rating*/penilaian dengan total skor akhir 100 poin. Hasil pembobotan kriteria utama menggunakan metode AHP yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan kriteria Tambang (0.257) dan kriteria Kualitas (0.188) masih menjadi prioritas utama dalam pemilihan kriteria *supplier*. Hal menarik dapat dilihat bahwa kriteria *Safety* (0.181) dan kriteria Aktifitas Hijau (0.126) menempati peringkat berikutnya yaitu peringkat ketiga dan peringkat keempat. Begitu juga pada hasil pembobotan sub kriteria menunjukkan bahwa dari delapan sub kriteria utama, sertifikasi OHSAS 18001, Norma dan Kebijakan Keselamatan, dan Pengelolaan Limbah Tambang dan B3 yang memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu 0.079, 0.060 dan 0.058. Ini sejalan dengan pengetahuan responden akan kebijakan perusahaan tambang untuk menjalankan *good mining practice*.

Berdasarkan hasil pembobotan AHP pada delapan belas sub kriteria menunjukkan *supplier* Adaro meraih poin tertinggi dengan 38% dibandingkan dengan Kideco 27% dan Berau Coal 22%. Adapun lima sub kriteria tertinggi yang diperoleh Adaro adalah kapasitas produksi 0.499, desain tambang 0.461, cadangan batubara 0.434, praktek bisnis yang aman 0.417, dan kegiatan filantropi, 0.386. *Supplier* Kideco terpilih sebagai *supplier* prioritas kedua, dimana dari hasil lima sub kriteria tertinggi yang diperoleh adalah norma dan kebijakan keselamatan 0.300, sistem manajemen lingkungan 0.294, ketepatan waktu muat 0.293, batu bara dari tambang sendiri 0.292, dan sertifikasi ISO 14001 0.289. Sedangkan *supplier* Berau Coal terpilih sebagai *supplier* prioritas ketiga. Adapun lima sub kriteria tertinggi yaitu metode muat 0.288, memiliki tim QC sendiri 0.276, batu bara dari tambang sendiri 0.252, norma dan kebijakan keselamatan 0.252, dan sertifikasi OHSAS 18001 0.242.

Implementasi metode pemilihan *green supplier* dalam kegiatan perusahaan akan memberikan manfaat diantaranya; mendapatkan kualitas yang lebih baik dan memenuhi spesifikasi dan persyaratan dari pembeli, citra sosial yang dapat mengurangi citra industri pertambangan yang merusak lingkungan, mengurangi biaya, manajemen waktu pengiriman produk, hubungan bisnis lebih baik, peluang perbaikan dan pengembangan serta perusahaan dapat memiliki daftar *supplier* yang memenuhi kriteria. Sedangkan tantangan yang akan dihadapi perusahaan adalah proses pemilihan *green supplier* yang membutuhkan tambahan waktu, kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi sistem yang baru dan kebutuhan akan teknologi baru untuk proses implementasi.

Kata kunci: AHP, *Analytical Hierarchy Process*, batu bara, *green supplier*, *green supplier selection*, PT SCG Trading Indonesia

